

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengubah manusia agar lebih maju dalam mencapai taraf hidup yang lebih baik. Proses tersebut tentunya tidak semua orang mampu mencapainya dengan mudah, tentunya harus melewati beberapa tahap yang mungkin bisa menghabiskan waktu kita tersebut dalam mencapainya. Dalam proses itu kita mampu mengenal, membiasakan, dan melatih dirinya untuk mencapai tujuan di dalam kehidupannya. Oleh karena itu, dalam pendidikan kita diajarkan untuk menghargai proses tersebut.

Seperti halnya dengan kondisi pendidikan saat ini, yaitu di masa pandemi covid-19. Dimana kita akan diuji untuk selalu menghargai setiap proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pendidikan di masa pandemi saat ini tidak akan berjalan dengan mulus seperti yang diharapkan, oleh karena dalam kondisi seperti saat ini orang-orang akan selalu diuji dalam setiap aktivitas yang akan dilaksanakan. Semenjak adanya pandemi covid-19 pada akhir tahun 2019 sampai dengan sekarang ini, orang-orang selalu melakukan aktivitas di lingkungan rumah begitupun sekolah, yang di berlakukannya pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet karena adanya aturan dari pemerintah yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya penularan Virus Covid-19. Di Indonesia kasus positif covid-19 semakin bertambah dari hari ke hari, oleh karena itu untuk mencegah penyebaran covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan kepada sekolah untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan atau biasa di sebut dengan pembelajaran daring.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya ada guru dan peserta didik. Guru sebagai fasilitator dan motivator sedangkan peserta didik merupakan komponen masukan yang mempunyai kedudukan sentral. Tidak mungkin suatu proses pendidikan berlangsung tanpa kehadiran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat memasuki proses pembelajaran di sekolah, guru dan peserta didik mempunyai latar belakang yang menentukan keberhasilan dalam

sebuah proses pembelajaran. Keterlaksanaannya proses pendidikan dan pembelajaran dapat terwujud dengan adanya kerja sama antara pemerintah, tenaga pendidik, dan masyarakat. Keterkaitannya yaitu pemerintah menyediakan sarana dan prasarana, guru membimbing dan memberikan pembelajaran pada peserta didik, dan masyarakat sebagai orang tua peserta didik dalam menanggapi pemerintah untuk mendukung ketercapaian pendidikan dan pembelajaran yang telah diprogramkan oleh pemerintah.

Pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini, tentu banyak orang yang tidak siap untuk melaluinya. Khususnya bagi para guru, peserta didik, dan juga orang tua yang selalu menginginkan proses pembelajaran itu berjalan dengan baik. Namun dimasa pandemi sampai dengan saat ini banyak yang mengalami kendala-kendala terutama bagi para guru. Sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan, yaitu terkait dengan proses pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar yaitu di sekolah SDN 3 Bonepantai. Pada pembelajaran IPS di SDN 3 Bonepantai yang pada pembelajaran sebelum adanya pandemi covid 19, dilaksanakan dengan tatap muka antara guru dan peserta didik, namun setelah menyebarnya covid 19 di Indonesia pembelajaran di laksanakan secara Daring. Dalam artian peserta didik menerima pembelajaran dari guru secara online atau menggunakan jaringan internet. Namun berdasarkan pengamatan penulis dalam pembelajaran daring ini tidak mudah untuk dilaksanakan, karena banyak kendala dan hambatan yang dialami baik itu guru ataupun peserta didik. Karena kurangnya strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengaplikasikan media ataupun model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran daring ini. Oleh karena itu sesuai dengan apa yang penulis lihat di lapangan guru kurang mampu dalam menerapkan strateginya pada pembelajaran daring ini, sehingga ketercapaian suatu proses pembelajaran daring tidak terlaksana dengan baik dan efektif, Sehingga kemudian akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di SDN 3 Bonepantai, khususnya pada pembelajaran IPS. Oleh karena proses pembelajaran di masa pandemi saat ini guru diharapkan untuk lebih mampu melatih keterampilan dalam menerapkan dan mempersiapkan strategi pembelajaran daring, serta memberikan perlakuan khusus pada peserta didik yang

mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, agar peserta didik lebih memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran daring mampu mempengaruhi hasil belajar IPS peserta didik di kelas V SDN 3 Bonepantai, Penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Di Kelas V SDN 3 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang efektifnya proses pembelajaran daring.
2. Kurangnya strategi guru dalam menerapkan pembelajaran daring.
3. Hasil belajar IPS peserta didik dalam pembelajaran daring belum memuaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi guru dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas V SDN 3 Bonepanatai Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi guru dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas V SDN 3 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan acuan bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki proses pembelajaran untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS walaupun dalam kondisi pandemi covid 19.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik mampu memperbaiki hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS walaupun dalam kondisi pandemi covid 19.